

**ANALISIS *MAŞLAĤAH MURSALAH* TERHADAP PROGRAM  
TAMAN POSYANDU DALAM MEMENUHI HAK ANAK ATAS  
PENDIDIKAN (STUDI KASUS DI KECAMATAN BUNGAH  
KABUPATEN GRESIK)**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Muhammad Istiqomul Hurri**

**NIM. C91215072**



**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel**

**Fakultas Syariah dan Hukum**

**Jurusan Hukum Perdata Islam**

**Prodi Studi Hukum Keluarga**

**Surabaya**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muhammad Istiqomul Hurri  
NIM : C91215072  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Jurusan : Hukum Perdata Islam  
Prodi : Hukum Keluarga  
Judul Skripsi : Analisis *Maṣlahah Mursalah* Terhadap Program Taman Posyandu Dalam Memenuhi Hak Anak Atas Pendidikan (Studi Kasus di Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik).

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 20 Mei 2019

Saya yang Menyatakan,



  
Muhammad Istiqomul Hurri  
NIM. C91215072

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Istiqomul Hurri NIM. C91215072 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 14 Mei 2019

Pembimbing,

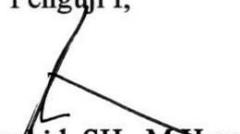
  
Dr. Muwahid, SH., M.Hum.  
NIP. 197803102005011004

## PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Istiqomul Hurri NIM. C91215072 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Selasa, tanggal 25 Juni 2019, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syari'ah.

### Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I,

  
Dr. Muwamid, SH., M.Hum  
NIP. 197803102005011004

Penguji II,

  
Dr. Hj. Dakwatul Chairah, M.Ag  
NIP. 195704231986032001

Penguji III,

  
Hj. Nabiela Naili, S.SI., MHI.  
NIP. 198102262005012003

Penguji IV,

  
Ikhsan Fatah Yasin, SHI., MH.  
NIP.198905172015031006

Surabaya, 5 Juli 2019

Mengesahkan,

Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,



Dr. H. Masruhan, M.Ag.  
NIP.195904041988031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN-Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Istiqomul Hurri  
NIM : C91215072  
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/Hukum Perdata Islam  
E-mail address : [elhurryiqom@gmail.com](mailto:elhurryiqom@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Ripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**ANALISIS *MASLAHAH MURSALAH* TERHADAP PROGRAM TAMAN POSYANDU  
DALAM MEMENUHI HAK ANAK ATAS PENDIDIKAN (STUDI KASUS DI  
KECAMATAN BUNGAH KABUPATEN GRESIK)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Juli 2019

Penulis

(Muhammad Istiqomul Hurri)



























dilakukan ini bukan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian yang telah ada.<sup>26</sup>

Di samping itu juga kajian pustaka membuktikan bahwa skripsi yang ditunjukkan penulis merupakan karya original dari penulis, jadi berikut adalah beberapa tulisan karya dari beberapa penulis terdahulu, di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Endah Subekti, pada tahun 2010, penelitiannya berjudul “*Bimbingan Agama Terhadap Anak Usia Pra Sekolah pada Lembaga PAUD Bina Anak Sholeh di Semaken Banjararum Kalibawang Kulonprogo Yogyakarta.*” Persamaannya skripsi tersebut membahas mengenai pendidikan anak usia dini, secara umum menggunakan metode yang hampir sama. Adapun perbedaannya, yakni pada penelitian tersebut membahas bagaimana pelaksanaan bimbingan agama yang meliputi bimbingan keimanan, ibadah dan akhlak terhadap anak usia prasekolah, kemudian sasaran penelitiannya berada pada tingkat di atasnya Taman Posyandu, dari beberapa perbedaan yang telah diuraikan terlihat bahwa penelitian tersebut lebih condong pada proses pembelajaran dan materi keagamaannya. Bukan mengenai hak anak atas pendidikan.<sup>27</sup>
2. Berikutnya dari Yonatan, pada tahun 2018, membahas tentang “*Pemenuhan Hak Pendidikan dalam Sustainable Development Goals di*

---

<sup>26</sup>Tim Penyusun Fakultas Syariah dan Hukum UIN SunanAmpel Surabaya, *Pctunjuk Teknis Penulisan Skripsi*, (Surabaya: UIN SunanAmpel Surabaya, 2016), 8.

<sup>27</sup> Endah Subekti, “*Bimbingan Agama Terhadap Anak Usia Pra Sekolah pada Lembaga PAUD Bina Anak Sholeh di Semaken Banjararum Kalibawang Kulonprogo Yogyakarta*” (Skripsi--UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010).





dalam memenuhi hak anak atas pendidikan yang berada di kecamatan Bungah kabupaten Gresik.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberi dorongan kepada para orang tua untuk mengikuti dan mendaftarkan anak-anak mereka pada program Taman Posyandu sehingga dapat memenuhi hak anak atas pendidikan khususnya masyarakat yang berada di kecamatan Bungah kabupaten Gresik.

### G. Definisi Operasional

Definisi oprasional pada penelitian memiliki manfaat yang sangat penting, supaya nantinya tidak terjadi kesalahpahaman serta mempermudah pemahaman mengenai pembahasan yang diteliti juga menghindari adanya salah tafsir, maka penulis memberikan definisio perasional dari masing-masing istilah yang digunakan, antara lain :

1. *Maslahah mursalah* adalah kemaslahatan yang tidak dijelaskan ketentuan hukumnya dalam al-Qur'an dan al-Hadist dalam bidang muamalat dan harus mendatangkan manfaat. Dan kemaslahatan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah kemaslahatan yang diperoleh dari tujuan adanya program Taman Posyandu. Sedangkan manfaat dari program Taman Posyandu tidak terdapat di dalam nash atau dalil baik yang melarang maupun yang mewajibkan. Sedangkan tujuan program Taman Posyandu adalah untuk kemaslahatan anak-anak, diantaranya memenuhi hak anak atas pendidikan pada usia dini, menunjang perkembangan anak-anak.











**Bab kedua**, yaitu berupa *maṣlaḥah mursalah* dalam hukum Islam. Bab ini memaparkan landasan teori berupa konsep *maṣlaḥah mursalah* dalam hukum Islam, yang dijadikan batu pijakan dalam menganalisa bab selanjutnya (bab empat). yang meliputi pengertian *maṣlaḥah*, macam-macam *maṣlaḥah*, kehujjahan *maṣlaḥah mursalah*, syarat-syarat *maṣlaḥah mursalah*.

**Bab ketiga**, yaitu berupa data Program Taman Posyandu di kecamatan Bungah kabupaten Gresik. Bab ini membahas Program Taman Posyandu, yang meliputi profil, dasar hukum, visi, misi, dan tujuan, kegiatan dan pembiayaan, kelebihan dan kekurangan dari program Taman Posyandu.

**Bab keempat**, yaitu berupa analisis *maṣlaḥah mursalah* terhadap program Taman Posyandu di kecamatan Bungah kabupaten Gresik. Bab ini membahas tentang ketentuan program Taman Posyandu dalam memenuhi hak anak atas pendidikan dan analisis *maṣlaḥah mursalah* terhadap program Taman Posyandu dalam memenuhi hak anak atas pendidikan.

**Bab kelima**, Penutup. Berisi penutup yang meliputi kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari keseluruhan isi skripsi ini, dan diakhiri dengan saran yang penulis berikan.

























































1. Kemaslahatan harus sejalan dengan apa yang dikehendaki syara', serta termasuk dalam jenis kemaslahatan yang didukung nash secara umum.
2. Kemaslahatan itu bersifat rasional dan pasti, bukan sekedar perkiraan semata, hukum yang ditetapkan melalui *al-maṣlahah al-mursalah* itu benar-benar akan menghasilkan sebuah manfaat dan menghindari atau menolak kemudharatan.
3. Kemaslahatan itu menyangkut kepentingan drari orang banyak, bukan hanya kepentingan pribadi atau sekelompok kecil.

Pada dasarnya ulama golongan Syafi'iyyah juga menjadikan *al-maṣlahah al-mursalah* sebagai salah satu dalil syara'. Akan tetapi, Imam al-Syafi'i memasukkannya ke dalam golongan *qiyās*. Misalnya, ia meng-*qiyās*-kan hukuman peminum minuman keras kepada hukuman orang yang menuduh zina, yaitu dengan didera 80 kali, karena orang yang mabuk mengigauannya diduga keras menuduh orang lain berbuat perzinaan, bahkan al-Ghazali secara luas dalam kitab-kitab ushul fikihnya membahas permasalahan *al-maṣlahah al-mursalah*. Ada beberapa syarat yang dikemukakan al-Ghazali terhadap kemaslahatan yang dapat dijadikan hujjah dalam mengistimbatkan hukum, yaitu:

1. *Maṣlahah* itu sejalan dengan jenis tindakan-tindakan syara'.
2. *Maṣlahah* itu tidak boleh meninggalkan atau bertentangan dengan nash syara'.
3. *Maṣlahah* itu termasuk ke dalam kategori *maṣlahah* yang *darūrī*, baik menyangkut kemaslahatan pribadi maupun kemaslahatan orang banyak





































- b. Adanya tema yang berubah-ubah dalam kurun waktu yang relatif singkat.
  - c. Dan juga, seperti yang kita ketahui dalam mengajar anak-anak tentunya tidak bisa disamakan dengan mengajar orang yang sudah dewasa. contoh untuk mengajar di taman Posyandu ini diperlukan banyak penguasaan terhadap lagu-lagu baru sesuai dengan tema yang ada, sedangkan karena lagu-lagu itu sangat banyak di setiap tema.
2. Dari sisi anak didik
- h. Taman Posyandu memiliki murid yang masih berusia di bawah 3 tahun maka tentunya perlu orang tua yang selalu mengantarkan anak-anaknya ketika mengikuti kegiatan pendidikan di Taman Posyandu.
  - i. Adanya tema yang berubah-ubah dalam kurun waktu yang relatif singkat.
  - j. Murid itu tidak sepenuhnya menguasai dalam materi lagu-tersebut tersebut.
3. Dari sisi orang tua
- a. Kurangnya kepercayaan dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya Taman Posyandu.
  - b. Kurangnya kepercayaan terhadap legalitas Taman Posyandu.
  - c. Ada yang menganggap bahwa kegiatan Taman Posyandu ini tidak penting, disebabkan usia dari anak-anak mereka masih dini dan tidak memiliki waktu karena sibuk atau memiliki urusan dan lain-lain.







Adanya Posyandu ini akan mencetak aset-aset bagi desa dalam upaya mence tak generasi muda. masyarakat seharusnya menyambut dengan gembira adanya program Taman Posyandu Ini, yang dilatar belakangi untuk mendukung program pemerintah dalam menangani program 10.000 PAUD. Dan juga diharapkan masyarakat untuk kedepannya menjadi suatu daerah industri dengan skala internasional.

Secara umum tujuan adanya taman Posyandu ini sangatlah sesuai dengan tahap tumbuh kembang dari anak dengan mencakup 5 aspek perkembangan berupa aspek kognitif, motorik, bahasa, emosional serta moral agama.

Di dalam Taman posyandu tentunya terdapat beberapa komponen yang saling bersinergi diantaranya: terdapat guru yang mengajar murid-murid tersebut, membimbing serta mengawasi berbagai kegiatan. Adanya para murid juga menjadi salah satu hal yang penting dalam Taman Posyandu karena murid-murid inilah yang akan mengisi serta memajukan Taman Posyandu itu sendiri. Murid yang diterima di taman Posyandu ini berusia di bawah 3 tahun. kemudian dikelompokkan menjadi tiga bagian: pertama, untuk anak-anak yang dikelompokkan memiliki usia antara 0 sampai 1 tahun, untuk anak-anak kelompok ini Taman Posyandu tidak memberikan kegiatan pembelajaran hanya sekedar kegiatan Posyandu pada umumnya. Kedua, kelompok anak usia 1 sampai 2 tahun pada kelompok ini orang tua sudah mulai mendaftarkan anak-anak mereka untuk mengikuti kegiatan yang ada di taman posyandu. Menurut pandangan penulis bahwa pada usia ini ideal bagi anak-anak untuk mengikuti kegiatan Posyandu karena sudah bisa berjalan sendiri serta sudah

dapat berbicara dan pastilah lebih mudah untuk belajar atau diajar oleh para guru. Dan yang terakhir, pada kelompok ini usianya antara 2 sampai 3 tahun anak lebih siap dan lebih dewasa dibanding kelompok sebelumnya karena dari segi ketertarikan dirasa lebih mudah untuk diberi materi-materi yang telah ditetapkan oleh Taman posyandu.

Dikarenakan murid yang ada di Taman Posyandu berusia kurang dari 3 tahun. Orang tua menjadi sebuah komponen yang penting untuk menjaga, mendampingi serta mengantar dari awal kegiatan hingga pulang. Manfaat yang lain yang dapat diperoleh adalah orang tua senantiasa bisa mengajari atau mengulang kembali pelajaran yang telah diperoleh anaknya di rumah mereka masing-masing. Selanjutnya adanya sarana dan prasarana yang penting bagi kegiatan Taman Posyandu sendiri seperti adanya alat permainan edukatif yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar di taman posyandu. seperti yang telah kita ketahui bahwa anak-anak akan merasa nyaman jika suasananya seperti taman bermain dan menggembirakan, ada berbagai macam mainan juga menjadi sarana untuk perkembangan potensi anak.

Taman Posyandu memiliki dasar hukum yang dapat digunakan untuk legalitasnya dan kedudukannya di mata masyarakat maupun desa tempat didirikannya Taman Posyandu tersebut. Diantaranya memegang “undang-undang nomor 4 tahun 1974 mengenai kesejahteraan anak”, “undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak”, “undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional”, “undang-undang nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan”, dan yang terakhir

“Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini”. Undang-undang tersebut menjadi penyokong berdirinya Taman Posyandu di kecamatan Bungah kabupaten Gresik.

Selanjutnya menjadi suatu lembaga prasekolah yang mampu membentuk tunas-tunas muda berilmu dan berakhlak mulia menjadi sebuah visi dari taman Posyandu. dengan misi-misinya: mengenal dasar-dasar agama sosial untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt., kedua menyediakan perlindungan belajar yang kondusif untuk menjamin terlaksananya proses pembelajaran yang tepat bagi anak agar terbentuk anak yang cerdas, sehat dan ceria. dan mengajarkan keterampilan hidup dalam rangka mengembangkan jiwa kreativitas anak untuk menuju kemandirian dalam kehidupan sehari-hari. Terakhir membentuk dan mengembangkan kepribadian anak agar menjadi peserta didik yang lebih percaya diri dalam menyongsong perkembangan zaman. Dilihat dari misi di atas diharapkan visi yang dimiliki oleh Taman Posyandu akan tercapai. Dalam visi misi tersebut tidak berlawanan dengan tujuan Negara.

Kemudian tujuan yang utama dalam pendirian Taman Posyandu adalah untuk membentuk kepribadian supaya beriman dan taqwa kepada Allah, cerdas, sehat dan ceria, mengembangkan potensi dan keterampilan secara optimal, berakhlakul Karimah. Serta mewujudkan peserta didik memiliki kepribadian yang kuat dalam menghadapi perkembangan zaman yang lebih maju. Taman Posyandu juga memiliki manfaat-manfaat tersendiri baik itu

bagi peserta didik maupun bagi orang tua. Peserta didik memiliki tempat yang layak untuk bermain Seraya belajar memiliki tempat yang kondusif untuk bermain seraya belajar serta proses bermain seraya belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Dan menumbuhkan sikap positif orang tua masyarakat terhadap legalitas Taman Posyandu, memotivasi orang tua terhadap pentingnya pendidikan usia dini khususnya untuk usia dibawah 3 tahun. Serta menumbuhkan kesadaran orangtua bahwa usia dini merupakan masa keemasan bagi tumbuh kembang kecerdasan anak.

Sangat penting untuk mengetahui kegiatan serta pembiayaan di dalam Taman posyandu. Untuk lokasi kegiatannya Taman Posyandu dilaksanakan di desa masing-masing. Ketika Desa telah mendirikan gedung tersendiri untuk kegiatan Taman Posyandu, kegiatan akan menjadi optimal. Ketika di desa tersebut tidak memiliki, maka biasanya kegiatan dilaksanakan di balai desa. Kegiatan Taman Posyandu terbilang sesuai dengan anak tahap tumbuh kembangnya. Kegiatan dilaksanakan berbeda-beda ada yang hanya satu hari pertemuan dan juga ada yang lebih dari itu, di setiap pertemuan kurang lebih sekitar 2 jam. Dengan rincian berbaris selama 15 menit, pembukaan 10 menit kegiatan inti 40 menit istirahat 10 menit dan juga kegiatan penutup 15 menit.

Perlu diketahui juga bahwa Taman Posyandu memiliki struktur kurikulum yang digunakan. Seperti dijelaskan pada bab sebelumnya. namun secara singkat terdapat 3 kompetensi inti yang dimiliki yaitu tentang ajaran agama yang dianutnya. karena di kecamatan bungah beragama muslim tentunya ajaran agama Islam diajarkan. Kemudian kompetensi inti kedua yaitu

mengenai pendidikan secara umum seperti berperilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan sebagainya. Kemudian kompetensi terakhir yaitu agar anak didik mengenal diri sendiri, keluarga, teman pendidikan lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni dan budaya di rumah tempat bermain dan satuan PAUD dengan cara mengamati dengan indera mereka, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain. Kemudian menggunakan metode-metode pengajaran yang sudah sesuai dengan umur anak didik.

Di dalam kompetensi-kompetensi yang sudah dijelaskan, kompetensi agama menjadi aspek utama di dalam pembelajaran Taman Posyandu. Karena, jika dilihat pada butir Pancasila sudah menjelaskan bahwa Ketuhanan Yang Maha Esa Berada di posisi pertama dan hal ini sesuai dengan apa yang ada di kompetensi dari Taman Posyandu itu sendiri. Kemudian dari kompetensi-kompetensi berikutnya tidak ada hal negatif melainkan hanya nilai-nilai positif yang diajarkan dalam Taman Posyandu. Dari kegiatan itu terlihat bahwa Taman Posyandu akan menjadikan generasi-generasi yang baik dan berakhlak mulia yang lebih penting adalah mematuhi aturan-aturan di dalam agama Islam.

Di dalam setiap pengajarannya memiliki tema-tema yang diajarkan dan di akhir kegiatan akan ada tema Puncak dan hal itu akan berbeda dengan kegiatan-kegiatan sehari-hari. Dengan adanya tema-tema tersebut dalam mengajar kegiatan belajar mengajar akan lebih tertata rapi dan akan menjadi terhubung antara pelajaran kemarin, sekarang dan yang akan datang.

Untuk menjalankan berbagai kegiatan yang dilaksanakan Taman posyandu pasti memiliki kebutuhan biaya untuk melengkapi segala keperluan. biaya-biaya tersebut berasal dari infaq harian yang dibebankan kurang lebih sebesar Rp 2.000.- di setiap pertemuan kemudian uang tersebut akan diputar kembali untuk kegiatan sehari-hari dan juga untuk kegiatan puncak di akhir tema. Kemudian Anggaran Dana Desa (ADD) dari Desa setempat juga memberikan dukungan bagi Taman Posyandu itu sendiri dan yang terakhir sumbangan yang tidak mengikat dan halal. Dengan adanya biaya-biaya yang diberikan tersebut akan mendukung segala kegiatan yang ada di Taman Posyandu dan tak lupa hal itu juga akan sedikit banyak mengembangkan Taman Posyandu itu sendiri.

Bagi para orang tua yang ingin menyekolahkan putra-putri mereka di Taman Posyandu, tidak perlu lagi khawatir akan biaya yang akan dikeluarkannya. Karena, jika orang tua ingin menyekolahkan putra-putri mereka, dapat dipastikan bahwa biayanya tergolong murah. Untuk biaya pendaftaran Taman Posyandu kurang lebih Rp80.000,- dan dari biaya tersebut peserta didik baru akan mendapatkan seragam dan juga peralatan harian. Untuk SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) yang ada di Taman Posyandu sendiri digratiskan hanya sebatas iuran harian yang difungsikan atau kembali untuk mereka sendiri. Kemudian biaya tambahan juga dibebankan kepada wali murid ketika ada pelajaran yang dilakukan di luar kelas tapi, hanya berupa biaya transportasi dan hal tersebut sudah sewajarnya. Kemudian bagi wali murid yang ingin menjadikan putra-putri mereka terbiasa untuk menabung

Taman Posyandu menyediakan buku tabungan bagi mereka. Dan dapat disimpulkan bahwa dari pemaparan tersebut maka biaya untuk anak di daftarkan ke Taman posyandu tidak mahal dan mereka mendapatkan sarana serta prasarana yang baik. Lebih penting bahwa ilmu itu sangat berharga atau dengan kata lain untuk mendapatkan ilmu bagi putra-putri mereka mereka hanya mengeluarkan biaya yang tidak terlalu mahal.

Kelebihan dan kekurangan di taman Posyandu juga menjadi aspek penting dalam pembahasan ini, karena tidak terlepas dari pemenuhan hak-hak anak dalam menerima pendidikan. Ketika anak sudah dimasukkan dalam Taman Posyandu maka anak tersebut sudah mendapatkan hak berupa tempat yang tepat untuk pengembangan potensi mereka, kemudian untuk anak yang usianya masih dibawa 3 tahun mereka sudah bisa merasakan bersekolah, saling mengenal dan berinteraksi dengan teman sebayanya. Ketika anak sudah memasuki Taman Posyandu, anak akan terbiasa untuk bersekolah ke tingkat selanjutnya. Hal ini juga menjadi nilai tambah bagi anak tersebut karena ketika awal masuk tingkat selanjutnya mereka akan terbiasa dengan suasana bersekolah, berbeda dengan anak-anak yang masih baru bersekolah mereka perlu penyesuaian diri yang lebih lama. Selanjutnya dari kelebihan Taman posyandu orang tua dan anak masih berkumpul dalam kegiatan belajar mengajar dan ketika itu orang tua secara tidak langsung juga mendapatkan pelajaran dan dapat melanjutkannya untuk mengajar anaknya ketika di rumah masing-masing. Terakhir, orang tua yang tidak bekerja atau menjadi ibu rumah tangga memiliki kegiatan untuk mengisi waktu dan dekat dengan

anaknyanya. Dan masih banyak lagi kelebihan-kelebihan dari taman Posyandu yang tidak bisa disebutkan.

Taman Posyandu juga tidak luput dari kekurangan-kekurangan yang dimilikinya. Kurangnya kepercayaan dan kesadaran masyarakat juga menjadi kekurangan yang sangat besar dalam Taman Posyandu. ketika masyarakat tidak percaya dan tidak sadar dari pentingnya Taman Posyandu mereka tidak akan menyekolahkan putra-putri mereka di Taman Posyandu. Kemudian Taman Posyandu karena usia rata-rata di bawah 3 tahun mereka butuh orang tua mereka untuk mendampingi kegiatan-kegiatan yang ada, ketika orangtua mereka tidak bisa untuk mengantarkan anak-anak mereka maka, sebagian hak yang dimiliki mereka tidak diberikan di dalam proses belajar mengajar. Para pengajar diharuskan untuk bekerja keras untuk mengajar anak-anak Yang masih di bawah 3 tahun tersebut. Juga karena di dalam proses belajar mengajar terdapat tema-tema yang berubah-ubah walaupun itu bisa menjadi teraturnya kegiatan akan tetapi di sisi lain juga akan merepotkan baik dari guru maupun murid untuk mengingat materi-materi yang banyak dan berubah-ubah tersebut. Dan yang terakhir kekurangannya adalah taman Posyandu itu tidak menjadi persyaratan untuk masuk ke jenjang selanjutnya jadi dari hal ini juga membuat masyarakat tidak tertarik atau menyepelekan adanya taman Posyandu ini.

Jadi, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa program Taman Posyandu dalam memenuhi hak anak atas pendidikan, adalah Salah satu program yang sesuai dengan program pemerintah di bidang pendidikan yang







Walaupun Taman Posyandu tidak dijelaskan dalam nash yang secara khusus baik memerintahkan maupun melarang. Namun Taman Posyandu sejalan dengan maksud syar'i atau dengan kata lain memiliki manfaat yang termasuk dalam *maqāṣid syariah* (memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan dan memelihara harta).

Karena di dalam hukum Islam tidak ditemukan hukum dari Taman Posyandu, dan di dalam syariat Islam belum ditetapkan mengenai program Taman posyandu. Oleh sebab itu di dalam menyelesaikan permasalahan ini penulis menggunakan metode *Maṣlaḥah Mursalah* sebagai penyelesaian guna menemukan maslahat Taman Posyandu yang sesuai dengan tujuan syara'.

Penulis merasa tepat dalam menggunakan metode *Maṣlaḥah Mursalah* sebagai pemecah masalah mengenai Taman Posyandu ini. Karena di samping Taman Posyandu yang tidak dijelaskan di dalam nash maupun syara', kemaslahatan manusia akan berubah-ubah sesuai dengan waktu, tempat dan kondisi di dalam masyarakat.

Untuk mengetahui kemaslahatan dari Taman Posyandu penulis terlebih dahulu menganalisis dari segi kekurangan serta kelebihan dari Taman Posyandu dengan rincian sebagai berikut:

1. Dari sisi Guru guru di taman posyandu dalam mengajar anak didik sudah mendapatkan pelatihan dan studi banding demi meningkatkan mutu guru. Dan dalam mengajar meskipun dengan tema yang berubah-ubah mereka tetap menjalankannya dari tahun-ketahun dengan berbagai metode pembelajaran yang ada dan selalu mendampingi anak didik dengan baik.

2. Dari sisi anak didik yang memiliki usia dibawah 3 tahun anak sudah bisa mengikuti pembelajaran yang baik dengan metode bermain seraya belajar. Materi pada pertemuan sebelumnya juga dingatkan oleh para guru ketika awal pelajaran dan tak lupa bahwa kegiatan kerohanian seperti berdoa selalu ada di setiap pertemuan yang menjadi nilai plus dari murid-murid di Taman Posyandu.
3. Untuk menghadapi kurang kepercayaan orang tua terhadap program ini pihak taman posyandu sudah mensosialisasikan ketika kegiatan posyandu dan lain-lain, juga melengkapi berbagai sarana dan prasarana. Ada berbagai alasan-alasan yang tidak ingin menyekolahkan anaknya di taman posyandu yang disengaja maupun tidak disengaja baik yaitu memang dari awal tidak menyekolahkan anaknya dan karena ada halangan/ kesibukan sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan. Kita tidak bisa menyalahkan orang tua karena memang dari awal pendidikan yang lebih utama adalah pendidikan yang di berikan oleh orang tua. Namun ketika orang tua memasukkan anaknya ditaman posyandu orang tua dapat mengetahui dan mempelajari metode atau cara yang lebih efisien dalam mendidik anak pada usia di bawah 3 tahun tersebut.

Dari berbagai keterangan sebelumnya dapat terlihat efektifitas dari program ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan melihat berbagai metode yang digunakan oleh pengajar sangat teratur dan sesuai dengan prinsip bermain seraya belajar serta dengan

pengajaran agama islam yang ada di setiap pertemuan, penulis menganggap lebih efektif belajar di Taman Posyandu.

2. Tidak menghilangkan peran orang tua karena orang tua turut mendampingi putra-putri mereka orang tua bisa mendapatkan ilmu untuk mendidik anak mereka di rumah masing-masing dan metode-metode dalam mengajar anak lebih baik. apalagi bagi orang tua muda yang masih awam dalam mendidik anak.
3. Pelajaran dengan suasana yang menyenangkan dan bersama teman-teman membuat anak dapat nyaman dan dapat bersosialisasi dengan anak seumuran mereka tentu membuat pengalaman yang sangat berarti. Dibandingkan dengan anak yang tidak memiliki teman sebayanya.

Kemudian dari beberapa efektifitas di atas penulis menemukan kemaslahatan yang jelas dan sesuai dengan pokok-pokok hukum islam berupa kemaslahatan menjaga agama karena agama Islam yang dasar sudah diajarkan pada Taman Posyandu, dan juga menjaga akal karena anak akan berkembang potensi yang dimilikinya tentunya dengan metode-metode yang disesuaikan dengan umur anak.

Seperti halnya yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya di dalam penggunaan metode *Maṣlaḥah Mursalah* ini tidak serta-merta metode ini digunakan. Akan tetapi, perlu memenuhi beberapa syarat yang harus dipenuhi sebelum menggunakannya. Persyaratan-persyaratan yang harus di penuhi oleh Program Taman Posyandu sebagai berikut:

1. Kemaslahatan tersebut bersifat Hakiki bukan didasarkan pada praduga Semata dan dapat diterima secara logika atas keberadaannya.

Dalam hal ini kemaslahatan Taman Posyandu adalah bisa dilihat dari manfaat Taman Posyandu yang menyediakan tempat yang layak untuk bermain seraya belajar bagi anak-anak di usia dini dibawah 3 tahun dan berupaya untuk mengembangkan potensi-potensi dari anak demi masa depan anak. Dengan kata lain sebagian dari hak anak dalam pendidikan akan terpenuhi karena di dalam Islam juga telah menganjurkan Untuk menuntut ilmu.

2. Kemaslahatan itu harus sejalan dengan *maqāṣid syariah*.

Dalam hal ini Taman Posyandu sudah memenuhi kemaslahatan yang sejalan dengan *maqāṣid syariah* yaitu menjaga agama, dengan dibuktikan dengan diajarkannya aspek agama yang diutamakan. Kemudian terpenuhi juga dalam pemeliharaan akal dengan dibuktikan dengan anak dapat menuntut ilmu sedini mungkin demi perkembangan potensi anak untuk masa depannya.

3. Kemaslahatan itu harus berlaku umum bagi banyak orang bukan kemaslahatan bagi individu tertentu.

Taman Posyandu tidak dikhususkan untuk orang-orang tertentu melainkan seluruh masyarakat boleh mendaftarkan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Di samping itu juga dengan adanya Taman Posyandu, kemaslahatan yang diraih juga berlaku untuk kepentingan umum.











